

PERSEPSI GURU PPKn DALAM PELAKSANAAN *E-LEARNING*

DI SMAN 4 REJANG LEBONG

Qudsiyyah Sri Raharjo¹⁾, Yusrizal²⁾, Bambang Trisno³⁾

¹ **Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

^{2/3} **Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail:qudsiyyah03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru PPKn dalam pelaksanaan *E-Learning* di SMAN 4 Rejang Lebong. Adapun yang menjadi latar belakang dari penelitian ini adalah terhambatnya proses belajar mengajar tatap muka atau langsung, penggunaan pembelajaran berbasis teknologi elektronik (*E-Learning*) merupakan hal baru di sekolah dan hal itu mempengaruhi proses belajar mengajar dalam pengaplikasiannya serta interaksi antara peserta didik dan guru kurang dan para peserta didik bosan karena tidak bisa belajar seperti biasanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Jenis penelitian dilakukan dengan tahap-tahap menyusun dan membuat instrument, melakukan uji coba instrument, tahap penyebaran angket, tahap pengelolaan angket, menganalisis data angket dan menyusun laporan akhir. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian bahwa pemahaman guru PPKn SMAN 4 Rejang Lebong berbeda tentang bagaimana pelaksanaan *E-Learning* dilakukan karena terbatasnya pengetahuan dan faktor usia dari para guru, para guru terbantu dengan adanya belajar dengan *E-Learning* ini, adapun kendalanya yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang kurang dimiliki banyak pihak seperti siswa, masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan untuk tahap evaluasi dilakukan pengembangan dan bertahap dari mulainya diterapkan *E-Learning* pada bulan maret di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengaplikasian *E-Learning* masih lemah dan terkendala, peneliti juga menyarankan agar peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian, sementara untuk guru dapat melakukan pembelajaran dengan *video conference* agar dapat melihat efektivitas siswa dalam belajar dan siswa disarankan dapat lebih aktif dan mencari informasi terbaru yang berhubungan dengan pembelajaran untuk menunjang pengetahuan pada siswa itu sendiri, hal itu dapat menjadi pemicu agar pembelajaran dapat Maksimal.

Kata Kunci : Persepsi, Guru PPKn, *E-Learning*